

# Edukasi Dedikasi Cerdik Devana (Deteksi Dini Cegah Kanker Serviks Dengan IVA TES Dan HPV DNA)

Intan Gumilang Pratiwi<sup>1</sup>, Nyoman Christiani Ayu G.P<sup>2</sup>, Baiq Rizka Herliana<sup>3</sup>, Indah Sari<sup>4</sup>, Ni Komang Ayu Suarthaningsih<sup>5</sup>, Eka Pratna Dewi<sup>6</sup>, Sri Maylani<sup>7</sup>

<sup>1-6</sup> Poltekkes Kemenkes Mataram; <sup>7</sup> Puskesmas Tanjung Karang; [intangumil@gmail.com](mailto:intangumil@gmail.com)

Correspondence: Intan Gumilang Pratiwi  
Email: [intangumil@gmail.com](mailto:intangumil@gmail.com)



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Tumor ganas atau yang biasa disebut kanker adalah sekelompok penyakit yang dapat menyerang bagian tubuh manusia mana pun. Salah satu ciri khas dari kanker adalah tumbuhnya sel-sel abnormal dengan cepat sehingga melampaui batas biasanya, kemudian dapat menyerang bagian tubuh yang berdekatan dan menyebar ke organ lain, dan proses terakhir disebut sebagai metastasis yang merupakan penyebab utama kematian. Kanker adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, Menurut data World Health Organization (WHO), pada tahun 2020 di seluruh dunia terdapat 19,2 juta kasus kanker baru, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2020. Setiap wanita beresiko terkena penyakit kanker baik kanker payudara maupun kanker serviks atau kanker leher Rahim. Data *Global Burden Of Cancer Study (Globocan)* menyebutkan di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan meninggal karena kanker. oleh karena itu diperlukan suatu oeningkatan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kanker serviks melalui IVA dan HPV DNA

**Kata Kunci:** Kanker Serviks; Deteksi Dini; HPV DNA; IVA TEST

**Abstract:** Malignant tumors or commonly called cancer are a group of diseases that can attack any part of the human body. One of the characteristics of cancer is the rapid growth of abnormal cells that exceed their normal limits, then can attack adjacent parts of the body and spread to other organs, and the last process is called metastasis which is the main cause of death. Cancer is the leading cause of death worldwide, According to data from the World Health Organization (WHO), in 2020 worldwide there were 19.2 million new cases of cancer, accounting for nearly 10 million deaths in 2020. Every woman is at risk of developing cancer, both breast cancer and cervical cancer. Data from the Global Burden Of Cancer Study (Globocan) states that in 2018 there were 18.1 million new cases with a death rate of 9.6 million deaths, where 1 in 5 men and 1 in 6 women in the world experience cancer. The data also states that 1 in 8 men and 1 in 11 women die from cancer. therefore it is necessary to increase public knowledge about early detection of cervical cancer through IVA and HPV DNA

**Keywords:** Cervical Cancer; Early Detection; HPV DNA; IVA TEST

## Pendahuluan

Kanker serviks merupakan jenis kanker yang bermula dari sel-sel rahim. Rahim memiliki bagian bawah dan ujung yang sempit yang disebut dengan leher rahim. Leher rahim merupakan saluran yang menghubungkan rahim dengan vagina atau jalan lahir. Menurut National Cancer Institute (2023), kanker serviks umumnya tumbuh dengan lambat seiring berjalannya waktu. Kanker serviks adalah suatu kondisi kesehatan wanita yang tidak menular di mana sel-sel di dalam rahim tumbuh secara berlebihan dan tidak terkendali. Sel-sel tersebut kemudian dapat menyebar ke jaringan lain di tubuh dan menyebabkan berbagai masalah kesehatan yang utama bagi wanita dan menimbulkan beban kesehatan secara global (Martha dan Apriany, 2023).

Kanker serviks menempati urutan kanker keempat yang paling umum terjadi pada wanita, dengan 604.000 kasus pada tahun 2020 (WHO, 2023). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2021, kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara. Terdapat 36.633 kasus atau sekitar 17,2% dari total kasus kanker pada wanita. Angka tersebut menunjukkan tingkat mortalitas yang tinggi, yaitu terdapat 21.003 kematian atau sebesar 19,1% dari seluruh kematian yang disebabkan oleh kanker. Tingginya prevalensi kanker serviks di Indonesia serta tingginya biaya pengobatan perlu dicermati dengan tindakan pencegahan melalui deteksi dini. Riset ini juga menemukan, prevalensi tertinggi ada di Nusa Tenggara Barat sebanyak 4.86% per 1000 penduduk. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2022, menunjukkan bahwa angka kejadian kanker Serviks sebanyak 9.08% per 1000 penduduk (Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS 2022).

Menurut peraturan pemerintah yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, langkah-langkah dalam mendeteksi kanker dini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2015. Peraturan tersebut bertujuan untuk mengatasi kanker payudara dan kanker leher rahim dengan melaksanakan program deteksi dini menggunakan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Kemenkes RI, 2015).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan perempuan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang telah dilaksanakan pemeriksaan IVA dan HPV DNA di Poli KB dilayani setiap hari kecuali hari Selasa dan Kamis dikarenakan adanya pelayanan USG di Poli KB. Program Kemenkes yang sudah di jalankan di Puskesmas Tanjung Karang yaitu pemeriksaan IVA, program yang kedua yaitu Vaksin HPV untuk anak perempuan dari kelas 5 SD dijalankan sejak bulan Mei tahun 2023, program yang ketiga yaitu Pemeriksaan HPV DNA yang bertujuan untuk mendeteksi virus Human Papillomavirus (HPV) yang berisiko menyebabkan kanker serviks yang sudah di laksanakan sejak bulan Mei tahun 2024.

Dilihat dari rekapitulasi Deteksi dini Kanker serviks di Puskesmas Tanjung Karang dari Bulan Mei-Desember 2024 belum mencapai target sasaran dimana sasaran sebanyak 100 WUS dan yang sudah melakukan Pemeriksaan IVA sebanyak 77 orang dimana ibu yang umur <30 tahun sebanyak 21 orang, umur 30-40 tahun sebanyak 23 orang, umur 40-50 tahun sebanyak 26 orang dan di atas 50 tahun sebanyak 7 orang. Hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan dari 77 ibu wanita usia subur 1 orang didapatkan IVA (+) dan di rujuk ke

RS Biomedika dan 8 orang di dapatkan hasil erosi (+) dan 68 orang dengan hasil IVA (-). (Data Rekapitulasi Puskesmas Tanjung Karang, 2024).

Angka kematian akibat kanker serviks yang tinggi terjadi karena kurangnya kesadaran wanita dalam melakukan pemeriksaan dini dan sebagian besar wanita datang ke rumahsakit saat sudah stadium yang lebih lanjut (Benita et al, 2020). Kesadaran tentang kanker pada wanita usia subur masih kurang di kalangan masyarakat Indonesia, karenaitu angka deteksi dini kanker yang dilakukan oleh wanita usia subur masih sangat rendah (Sari et al, 2021). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungandengan perilaku dalam pemeriksaan IVA tes. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur dikarenakan kurangnya informasi tentang kanker serviks sehingga tidak banyak wanita yang melakukan pemeriksaan dini munculnya kanker sehingga apabila muncul sel-sel abnormal di area serviks tidak diketahui dan tidak dilakukan pengobatan (Nurwayati, 2020).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, umur, pekerjaan, serta dukungan informasi. Pengetahuan wanita mengenai kanker serviks dapat mempengaruhi tindakan untuk melakukan deteksi dini, dengan pengetahuan yang baik wanita diharapkan dapat mengetahui, memahami, menganalisis, mensintesis serta menilai apakah pemeriksaan IVA perlu dilakukan untuk mendeteksi dini terjadinya kanker serviks (Nathalia, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Asmin, 2020) ditemukan banyak wanita yang takut dan enggan memeriksakan diri karena kurangnya pengetahuan tentang pemeriksaan IVA dan kurangnya sikap peduli karena menganggap permasalahan terkait organ vital masih tabu untuk dibicarakan.

Kesadaran masyarakat khususnya wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA tes masih rendah. Pengetahuan mempengaruhi minat wanita usia subur dalam keikutsertaan pemeriksaan IVA. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau overt behavior (Dewi et al, 2019). Sejalan dengan hasil penelitian di Ethiopia, bahwa perempuan dengan pengetahuan yang baik diantaranya menjalani skrining kanker serviks (Nigussie et al, 2019).

Beberapa faktor selain pengetahuan yang menghambat perempuan untuk menjalani tes IVA antara lain hambatan persepsi. Persepsi merupakan proses memahami suatustimulus atau memberi makna, dimana persepsi bergantung pada rangsangan fisik, selain itu persepsi juga bergantung pada rangsangan yang sesuai dengan situasi dan lingkungan suatu individu (Christianty et al, 2020). Menurut (Priyoto, 2014 dalam Hadi et al 2022), tindakan seseorang dapat dipengaruhi secara permanen oleh persepsi berdasarkan informasi atau pengetahuan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa persepsi dan tindakan seseorang sebagian besar dibentuk oleh apa yang diketahuinya (Hadi et al, 2022).

Persepsi dapat mempengaruhi individu untuk berperilaku positif begitu pula sebaliknya. Suatu tindakan dilatarbelakangi oleh salah satu faktor yaitu persepsi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Widjayanti, 2020), dimana wanita usia subur yang memiliki persepsi negative (57,7%) tidak pernah melakukan deteksi dini IVA tes (60,2%). Beberapa faktor di atas menunjukkan bahwa pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap

keputusan wanita usia subur untuk melakukan IVA tes. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Prabowo et al, 2023) yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks menyebabkan rendahnya minat wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian (Putu, 2021) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan IVA tes. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan wanita usia subur terhadap kanker serviks, semakin besar kemungkinan wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA tes. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Siti et al, 2023) juga menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara tingkat pengetahuan wanita usia subur terhadap perilaku atau minat melakukan deteksi dini kanker serviks dengan IVA tes.

Sedangkan persepsi wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA tes pada penelitian (Dessy Indah et al, 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi wanita usia subur dalam melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan IVA tes. Wanita usia subur dengan persepsi positif memiliki kemungkinan untuk melakukan IVA tes 22 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita usia subur dengan persepsi negative. Bekal persepsi wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA yang positif pasti mempengaruhi motivasi wanita usia subur dalam menyikapi hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Hal ini tentu sejalan juga dengan penelitian (Chrystianty et al, 2020) bahwa ada hubungan persepsi wanita usia subur dalam motivasi melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hal di atas maka diperlukan peran bidan yaitu pemberi layanan asuhan, pendidik atau edukator, penasehat, inovator, dan advokat. Dalam hal pemeriksaan IVA pada wanita usia subur dibutuhkan peran perawat sebagai edukator untuk dapat memberikan informasi kepada klien, keluarga klien maupun anggota masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan sehingga deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dapat lebih baik (Nurchahyo, 2020).

## Metode

“Dedikasi Cerdik Devana” merupakan bentuk karya inovasi berupa kegiatan Penyuluhan Kesehatan tentang Deteksi Dini Cegah Ca Cerviks dengan IVA dan HPV DNA. Pelaksanaan Penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada wanita usia subur tentang Kanker Serviks sehingga WUS peduli dengan kesehatannya dan mendeteksi Dini dengan pemeriksaan IVA dan HPV DNA

Pelaksanaan “Dedikasi Cerdik Devana” berlokasi di Lingkungan Bendega Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang pada Hari Kamis 13 Februari 2025. Dengan intervensi memberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Cegah CA Cerviks dengan IVA dan HPV DNA. Sasaran kegiatan adalah Wanita Usia Subur sejumlah 28 orang. Dengan kegiatan ini diharapkan WUS dapat mengetahui tentang Bahaya kanker Serviks dan dapat di cegah melalui pemeriksaan IVA dan HPV DNA. Serta peningkatan pengetahuan WUS tentang pentingnya melakukan Pemeriksaan IVA dan HPV DNA. Kegiatan ini dimulai dengan pengisian daftar hadir, pembagian Leaflet, wawancara dengan 10 WUS,

pemaparan materi tentang Kanker Serviks, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini di sambut baik oleh WUS di Lingkungan Bendega.

“Dedikasi Cerdik Devana” ini merupakan salah satu upaya pencegahan Kanker Serviks dengan meningkatkan pengetahuan WUS dengan Kanker Serviks dan meningkatkan pengetahuan WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA dan HPV DNA ke Puskesmas Tanjung Karang.. Evaluasi dari kegiatan ini adalah nilai post test yang semakin baik. Hasil perhitungan dengan uji wilxocon diperoleh nilai P value 0,000 yang artinya bahwa kegiatan Penyuluhan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur.

Bentuk partisipasi mitra Pengabdian Masyarakat berbasis ini khalayak sarannya adalah WUS. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program kemitraan masyarakat meliputi penyuluhan yang dilaksanakan melalui metode *Brainstorming* dan *Small Group Discussion* untuk meningkatkan pengetahuan WUS

**Hasil dan Pembahasan**

“Dedikasi Cerdik Devana ” merupakan bentuk karya inovasi berupa kegiatan Penyuluhan Kesehatan untuk Mencegah Kanker Serviks. Pelaksanaan Penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada wanita usia subur tentang Kanker Serviks sehingga WUS peduli dengan kesehatannya dan mendeteksi Dini dengan pemeriksaan IVA dan HPV DNA.

Pelaksanaan “Dedikasi Cerdik Devana” berlokasi di Lingkungan Bendega Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang yaitu pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2025. Dengan intervensi memberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Cegah CA Cerviks dengan IVA dan HPV DNA. Sasaran kegiatan adalah Wanita Usia Subur sejumlah 28 orang. Dengan kegiatan ini diharapkan WUS dapat mengetahui tentang Bahaya kanker Serviks dan dapat di cegah melalui pemeriksaan IVA dan HPV DNA. Serta peningkatan pengetahuan WUS tentang pentingnys melakukan Pemeriksaan IVA dan HPV DNA.

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang Deteksi Dini Cegah Ca Cerviks dengan IVA dan HPV DNA sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang Kanker Serviks.

No.	Pengetahuan	Pretest		Posttest	
		N	%	N	%
1	Ba	7	25%	21	75%
2	Cukup	1	50%	7	25%
3	Kurang	7	25%	0	0%
	Tot	28	100%	28	100%



### Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kanker Serviks

Kegiatan ini dimulai dengan pengisian daftar hadir, pembagian Leaflet, wawancara dengan 10 WUS, pemaparan materi tentang Kanker Serviks, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini di sambut baik oleh WUS di Lingkungan Bendega. Kegiatan “Dedikasi Cerdik Devana” disambut baik oleh para WUS, mereka antusias dalam menyimak setiap materi dan aktif bertanya pada sesi tanya jawab. Hal ini sesuai dengan penelitian (Putu, 2021) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan IVA tes. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan wanita usia subur terhadap kanker serviks, semakin besar kemungkinan wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA tes. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Siti et al, 2023) juga menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara tingkat pengetahuan wanita usia subur terhadap perilaku atau minat melakukan deteksi dini kanker serviks dengan IVA tes.

Sedangkan persepsi wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA tes pada penelitian (Dessy Indah et al, 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi wanita usia subur dalam melaksanakan deteksi dini kanker serviks dengan IVA tes. Wanita usia subur dengan persepsi positif memiliki kemungkinan untuk melakukan IVA tes 22 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita usia subur dengan persepsi negative. Bekal persepsi wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA yang positif pasti mempengaruhi motivasi wanita usia subur dalam menyikapi hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Hal ini tentu sejalan juga dengan penelitian (Chrystianty et al, 2020) bahwa ada hubungan persepsi wanita usia subur dalam motivasi melakukan pemeriksaan IVA. “Dedikasi Cerdik Devana” ini merupakan salah satu upaya pencegahan Kanker Serviks dengan meningkatkan pengetahuan WUS dengan Kanker Serviks dan meningkatkan pengetahuan WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA dan HPV DNA ke Puskesmas Tanjung Karang.. Evaluasi dari kegiatan ini adalah nilai post test yang semakin baik. Hasil perhitungan dengan uji wilcoxon diperoleh nilai P value 0,000 yang artinya bahwa kegiatan Penyuluhan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur.

### Kesimpulan

Peningkatan pengetahuan dari kegiatan “Dedikasi Cerdik Devana”, sehingga diharapkan bisa terjadi perubahan perilaku dari WUS sehingga mampu meningkatkan angka capaian. Penyuluhan pada wanita usia subur mampu meningkatkan pengetahuan karena dijabarkan mengenai deteksi dini IVA dan HPV DNA. Diharapkan untuk dilanjutkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan tidak

terputus WUS di setiap posyandu melalui kader melalui kegiatan lintas sectoral dan lintas program

### Daftar Pustaka

- Addo-Lartey, A. A., Bonful, H. A., Sefenu, R. S., Abagre, T. A., Asamoah, A., Bando, D. A., Awua, A. K., Adu-Aryee, N. A., Dedey, F., Adanu, R. M. K., & Okuyemi, K. S. (2024). Effectiveness of a culturally tailored text messaging program for promoting cervical cancer screening in accra, Ghana: a quasi-experimental trial. *BMC Women's Health*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02867-2>
- Anggraeni, N., Eka Janurwasti, D., & Wahyuning tiyas, D. (2020). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat untuk Deteksi Kanker Serviks. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 28–32.
- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Apriyanti, I., & Adista, N. F. (2020). Analisis minat melakukan pemeriksaan iva test pada wanita usia subur sebelum dan sesudah penerapan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas Singandaru. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.89>
- Dahniar, kadir, A., & Diniarty, I. Y. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang IVA Tes Pada Wanita Usia Subur Di Desa Moncongloe Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 18–21.
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4654>
- Dewi, N. K. P., Sumiasih, N. N., & Somoyani, N. K. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal of Midwifery*, 7(1), 22–30.
- Dini Fitri Damayanti, Dianna, & Anggraini Mutia. (2023). Edukasi Animasi Kanker Serviks Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan Iva. *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), 6–10. <https://doi.org/10.54832/wombmidj.v2i1.124>
- Fatmasari, N., Rahayu, T., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Motivasi Istri Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Dersalam Kota Kudus. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2(1), 176–182. [https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/31263%0Ahttp://files/747/Fatmasari et al. - 2023 - HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP MOTIVASI ISTRI ME.pdf](https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/31263%0Ahttp://files/747/Fatmasari%20et%20al.%20-%202023%20-%20HUBUNGAN%20DUKUNGAN%20SUAMI%20TERHADAP%20MOTIVASI%20ISTRI%20ME.pdf)
- Ftrisia. (2022). Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 643–648. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

- Jamilah, J., Rahmayani, D., & Palimbo, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan Iva Di Upt Puskesmas Pasar Sabtu. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4(2), 64–72. <https://doi.org/10.53399/knj.v4i0.184>
- Julianti, N. (2021). Sosialisasi Pemeriksaan Metode Iva Pada Wanita Usia Subur ( Wus ). *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5, 105–110.
- Kamariyah, K., Nurlinawati, N., & Yusnilawati, Y. (2019). Pendidikan Kesehatan dan Pemeriksaan Iva Pada Ibu-Ibu Pus Sebagai Upaya Deteksi Dini Ca.Cervik di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 97–101. <https://doi.org/10.22437/jkam.v3i1.7020>
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). Kurikulum Pelatihan Kader. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 1, Issue 1).
- Lestari Nasution, D., Asnah Sitohang, N., Adeya Adella, C., & Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, D. (2018). Deteksi Dini Kanker Servik Pada Wanita Usia Subur Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Di Klinik Bersalin Kota Medan Early Detection Of Cervical Cancer In Fertile Age Women With Visual Asset Acid Inspection (Iva Test) In Maternity Clinic Medan Ci. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(2), 33–37.
- Liana, Y., & Herlina, H. (2023). Science Midwifery Factors associated with iva test as early screening for cervical cancer in women of reproductive age. *Science Midwifery*, 11(2), 2721–9453.  
[www.midwifery.iocspublisher.orgjournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org](http://www.midwifery.iocspublisher.orgjournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org)
- Longulo, O. J., Pont, A. V., Mangun, M., & Batmomolin, A. (2022). Early Detection of Cervical Cancer by Visual Inspection with Acetic Acid (VIA). *Napande: Jurnal Bidan*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.33860/njb.v1i1.1044>
- Mading, R., Saleha, S., & Pramana, C. (2022). Analisis Cakupan Pemeriksaan Iva Test Dan Pap Smear Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), 94–100. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i1.31973>
- Maharani, C., Herlambang, H., Enis, R. N., Fitri, A. D., Kusdiyah, E., Harahap, H., Puspasari, A., & Harahap, A. H. (2021). Pemeriksaan Iva Untuk Deteksi Dini Lesi Pra-Kanker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Mendalo Indah, Jambi. *Medical Dedication (Medic): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), 165–169. <https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v4i1.13475>
- Mala, Y. T., & Kusumastuti, I. (2022). Determinan Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Test. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 93–100. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i01.890>
- Margareth, H. (2017). No Title *طرق تدريس اللغة العربية*. *Экономика Региона*, 32.
- Mustari, R., Elis, A., & Maryam, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 2(3), 390–404. <https://doi.org/10.55681/saintekes.v2i3.126>
- Nathalia, I. K. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang

- Manfaat IVA Test Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Soreang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, *V*(2), 1–9.
- Nurbaiti, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *9*(1), 44–56.
- Pebrina, R. J., Kusmiyanti, M., & Suriyanto, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Cibinong Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, *3*(2), 106–113. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i2.2153>
- Prabowo, E., & Ni'mah, U. Z. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Dusun Karanglo Wilayah Kerja Puskesmas Kebaman. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, *9*(1), 54–60. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1385>
- Purwanti, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, *8*(1), 63. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.179>
- Sari, R. P., & Abdiana, A. (2019). Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Di Dinas Kesehatan Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *8*(3), 635. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1052>
- Soep, S., Indrawati, I., & Elfira, E. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan Pada Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pancur Batu, Deli Serdang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 270–275. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1679>
- Sukmawati, S., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan Iva Test pada Wanita Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, *3*(1), 39–49. <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.24916>
- Wijaya, M., Elba, F., & Novianti, R. (2017). Peningkatan Pengetahuan Kader Sebagai Pendamping Ibu Bersalin Di Fasilitas Kesehatan Desa Sukabakti, Tambelang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 41–44.